

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya tanpa adanya perlakuan. Pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja secara simultan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Karyawan Bagian Produksi pada PT Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

2. Tahapan

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung yang berjumlah 183 karyawan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 116). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pada penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{183}{1 + 183(0,1^2)}$$

$$n = 64,66 \rightarrow 65$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 65 karyawan bagian produksi pada PT Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini meliputi:

1. Variabel Kompensasi Finansial (X_1)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi finansial adalah bentuk kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan dalam bentuk uang atas jasa yang mereka sumbangkan pada perusahaan (Bangun, 2012: 127)

b. Definisi Operasional

Kompensasi finansial merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dalam bentuk uang baik secara langsung maupun tidak langsung Diukur dengan indikator kompensasi finansial langsung (gaji, upah, komisi, bonus) dan kompensasi finansial tidak langsung (tunjangan) pada instrumen berupa kuesioner dengan

menggunakan skala likert yang diberikan kepada karyawan bagian produksi pada PT Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.

2. Variabel Lingkungan Kerja (X_2)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana karyawan melakukan pekerjaannya sehari-hari (Siagian, 2014: 56).

b. Definisi Operasional

Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari. Diukur dengan indikator fasilitas kerja, tata ruang, kenyamanan, hubungan dengan atasan dan hubungan dengan teman sejawat pada instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada karyawan bagian produksi pada PT Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.

3. Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku *Organizational Citizenship Behavior* sebagai sebuah perilaku yang diskresioner, tidak langsung atau eksplisit diakui oleh persyaratan normal pekerjaan, namun secara agregat dapat meningkatkan fungsi efektif organisasi (Organ dalam Luthans 2011: 149).

b. Definisi Operasional

Perilaku karyawan yang melebihi peran dan tanggungjawab tugas yang ditetapkan kepadanya dan dilakukan secara sukarela. Diukur dengan indikator *altruism* (perilaku menolong), *civic virtue* (mengedepankan kepentingan bersama), *conscientiousness* (kesungguhan dalam bekerja), *sportmanship* (toleransi yang tinggi) dan *courtesy* (bersikap sopan) pada instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang diberikan kepada karyawan bagian produksi pada PT Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2012: 199), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian. Kuesioner yang disebarkan bersifat tertutup dan merupakan kuesioner dengan skor skala likert dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Skala Likert

Deskripsi	Skor Setiap Alternatif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2012: 93)

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*).

Salah satu yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yaitu mempelajari beberapa literatur tertulis baik itu dari buku-buku pedoman, artikel, makalah dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas, yang dihimpun dari berbagai sumber mulai dari perpustakaan hingga situs internet.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Berikut adalah kisi-kisi instrumen tersebut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen yang Dibawakan Dalam Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Kompensasi Finansial (X_1)	1. Gaji 2. Upah 3. Komisi 4. Tunjangan	1,2,3,4,5,6 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
2	Lingkungan Kerja (X ₂)	1. Fasilitas kerja 2. Tata ruang 3. Kenyamanan 4. Hubungan dengan atasan 5. Hubungan dengan teman sejawat	1,2,3,4 5,6,7 8, 9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
4	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) (Y)	1. <i>Altruism</i> (perilaku peduli/menolong) 2. <i>Civic virtue</i> (mengedepankan kepentingan bersama) 3. <i>Conscientiousness</i> (kesungguhan dalam bekerja) 4. <i>Sportmanship</i> (toleransi yang tinggi) 5. <i>Courtesy</i> (bersikap sopan)	1,2,3,4,5 6,7,8, 9 10,11,12,13 14,15, 16,17 18,19,20

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Artinya, data yang bersangkutan dapat mewakili dan atau mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian dan si pemilik data. Untuk itu, sebelum dipergunakan mengumpulkan data instrumen harus diuji terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila sekiranya skor semua pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi konsep atau indikator berkorelasi dengan skor total, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*). Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya koefisien korelasi *product moment* dari *karl pearson* dengan rumus matematis:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2010: 110})$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor Item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, instrumen penelitian yang digunakan adalah valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah alfa (α) dari cronbach dengan taraf signifikansi 0,05 dengan rumus matematis:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Riduwan, 2010: 125})$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

σ_b = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t = Varians total

k = Jumlah item

Kriterianya adalah jika

$\alpha < 0,60$ = tidak reliabel

$\alpha \geq 0,60$ = reliabel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun uji yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Data berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi.

Salah satu uji kenormalan data adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov dalam menguji kenormalan data dilakukan dengan prinsip membandingkan probabilitas kumulatif dari data empirik dengan distribusi normal. Dengan menggunakan program SPSS pada signifikansi 0,05 maka kriteria uji Kolmogorov-Smirnov ini kriterianya adalah:

$p < 0,05$ = distribusi data tidak normal

$p \geq 0,05$ = distribusi data normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dan keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dengan menggunakan program SPSS pada signifikansi 0,05 maka kriteria uji linieritas ini adalah:

$p < 0,05$ = antara variabel X dengan variabel Y tidak linear

$p \geq 0,05$ = antara variabel X dengan variabel Y linear

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Pengujian Model Analisis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan

positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumusnya adalah sebagai berikut (Priyatno, 2008: 73):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

a = konstanta

b = intensitas

X_1, X_2 = Variabel independen

Y = Variabel dependen

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan derajat signifikansi sebesar 5 % ($\alpha = 0,05$). Adapun rumus untuk t_{hitung} adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 184):

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = statistik t dengan derajat bebas n-1

n = banyaknya observasi atau pengamatan

r^2 = koefisien korelasi

Dimana:

$T_{tabel} > T_{hitung}$ atau $sig > \alpha (0,05)$ maka H_1 ditolak, dan jika

$T_{tabel} < T_{hitung}$ atau $sig < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan derajat signifikansi sebesar 5 % ($\alpha = 0,05$).

Rumus F_{hitung} sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 192):

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ (0,05) maka H_1 ditolak atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya secara serentak.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Koefisien korelasi (R) dihitung dengan rumus (Ghozali, 2012: 97):

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2 / k}{\sum(Y - \bar{Y})^2 / k} = \frac{\text{jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y^* = Nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

k = jumlah variabel independen

4. Hipotesis Statistik

Pada uji hipotesis statistik ini menggunakan uji dua pihak (two tailed test). Dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta \neq 0$

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompensasi finansial terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan bagian produksi pada PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.

- $H_a : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompensasi finansial terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan bagian produksi pada PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.
- $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan bagian produksi pada PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.
- $H_a : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan bagian produksi pada PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.
- $H_0 : \beta_1, \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompensasi finansial dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan bagian produksi pada PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.
- $H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompensasi finansial dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) karyawan bagian produksi pada PT. Sinar Jaya Inti Mulya Kota Metro Lampung.